

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN KETERLIBATAN ORGANISASI  
TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL PADA MAHASISWA ANGGOTA**

**GMKI DI YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:**

**KURNIANTO SURYA PUTRA**

**11190685**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

## **HALAMAN PENGAJUAN**

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Manajemen



**DISUSUN OLEH:**

**KURNIANTO SURYA PUTRA**

**11190685**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“PENGARUH KONSEP DIRI DAN KETERLIBATAN ORGANISASI TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL PADA MAHASISWA ANGGOTA GMKI DI YOGYAKARTA”**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**KURNIANTO SURYA PUTRA**

**11190685**

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada tanggal 15 Agustus 2023

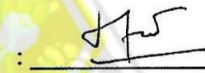
Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Ambar Kusuma Astuti, M.Si.  
(Ketua Tim Penguji)

: 

2. Dr. Herus Kristanto, MT.  
(Dosen Penguji/Dosen Pembimbing)

: 

3. Dra. Agustini Dyah Respati, MBA  
(Dosen Penguji)

: 

Yogyakarta, 18 Agustus 2023

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Manajemen



**Dr. Permiatas Pangeran, SE., M.Si.**



**Drs. Sisnuhadi, MBA., Ph.D.**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN KETERLIBATAN ORGANISASI TERHADAP  
PERILAKU PROSOSIAL PADA MAHASISWA ANGGOTA GMKI DI  
YOGYAKARTA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya. Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 19 Juni 2023



**KURNIANTO SURYA PUTRA**

**11190685**

**DUTA WACANA**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurnianto Surya Putra  
NIM : 11190685  
Program studi : Manajemen  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH KONSEP DIRI DAN KETERLIBATAN ORGANISASI  
TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL PADA MAHASISWA ANGGOTA  
GMKI DI YOGYAKARTA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 21 Agustus 2023

Yang menyatakan



Kurnianto Surya Putra  
11190685

## HALAMAN MOTTO

“Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu.”

Amsal 3 : 5

“Memperoleh hikmat sungguh jauh melebihi memperoleh emas, dan mendapat pengertian jauh lebih berharga daripada mendapat perak.”

Amsal 16 : 16

“Tulak Aku Midi Pilus, Midi Pilus Ma Pasar Hante  
Tawat Hormat sa Tu’u Tulus, Andri Tabe sa Bangat Hante”

**(KSP)**

“Amun puang takam hiye lagi!”

**DUTA WACANA**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa memberikan kasih, penyertaan, kekuatan, dan kesempatan kepada penulis sehingga sanggup menjalankan proses studi strata satu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang Tua terkasih, Bapak Yandi S.Pd dan Ibu Yalun S.E Kakak terkasih Valentina Lundianty serta Adik tersayang Daniel Anugrahnu yang selalu menjadi motivasi bagi penulis dan mengingatkan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan studi strata satu. Juga segenap keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan bagi penulis untuk menyelesaikan studi strata satu.
3. Dosen pembimbing penulis, Bapak Dr. Heru Kristanto.,MT yang telah membimbing, memberikan arahan, serta motivasi bagi penulis agar selalu semangat dalam menyelesaikan studi.
4. Ibu Dr. -Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T selaku Rektor Universitas Kristen Duta Wacana.
5. Bapak Dr. Perminas Pangeran, M.Si selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
6. Bapak Drs. Sisnuhadi, MBA., Ph.D selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
7. Alfonsus Payong Geroda, Haris Apriando Nababan, Veronika Amanda Safuf, Lesly Claudia Silalahi, Farisa Almeida Damayanti, Christine Octovine Golap, Anasta Gloria Matari, Uliyanita, Wisnu Santiko Aji, Ika Ayu Febriana, Danang Adi Yuandita, Daniel Pratama, yang merupakan sahabat seperjuangan penulis selama menjalankan studi strata satu dan menyelesaikan skripsi ini.

8. Kak Wahyu Setiawan, Kak Galih Ernawati Wibawa, dan Kak Bilgan merupakan kakak tingkat yang senantiasa membantu penulis selama menjalankan studi strata satu dan menyelesaikan skripsi ini. Serta Teguh Lamentur Takalapeta selaku Ketua Cabang GMKI Yogyakarta yang memberikan ruang bagi penulis melakukan penelitian di GMKI Yogyakarta.
9. Seluruh dosen mata kuliah penulis yang dengan segenap hati membimbing, mengarahkan, dan memberikan banyak saran sekaligus pengalaman berharga sehingga penulis lebih siap untuk menghadapi masa depan.
10. Seluruh Pengurus HMPSM 2020, IMKA 2020, BEM FB 2021, KS MSDM 2022, BPMU 2022, BPMU 2023, Komisariat Daud, dan BPC GMKI MB 2022-2024 yang telah memberikan pembelajaran dan pengalaman selama menjalankan studi strata satu.
11. Terima Kasih sur, sudah sampai saat ini, walaupun banyak kesalahan dan kekurangan tapi terima kasih sebesarnya mampu sabar selalu serta tidak menyerah. Kamu adalah manusia penuh kekurangan oleh karena itu bantuan dari orang lain sangatlah berarti dan berharga.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah ikut serta dalam memberikan dukungan dan arahan baik secara langsung maupun tidak langsung.

DUTA WACANA



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkat serta kasih karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik yang berjudul:

**“Pengaruh Konsep Diri dan Keterlibatan Organisasi Terhadap Perilaku Prosocial Pada Mahasiswa Anggota GMKI Di Yogyakarta”** sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Dr. Heru Kristanto., MT selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini;
  - (2) Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan moral dan material; dan
  - (3) Sahabat yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Akhir kata, penulis hanya bisa mendoakan Tuhan Yesus Kristus yang berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 19 Juni 2023



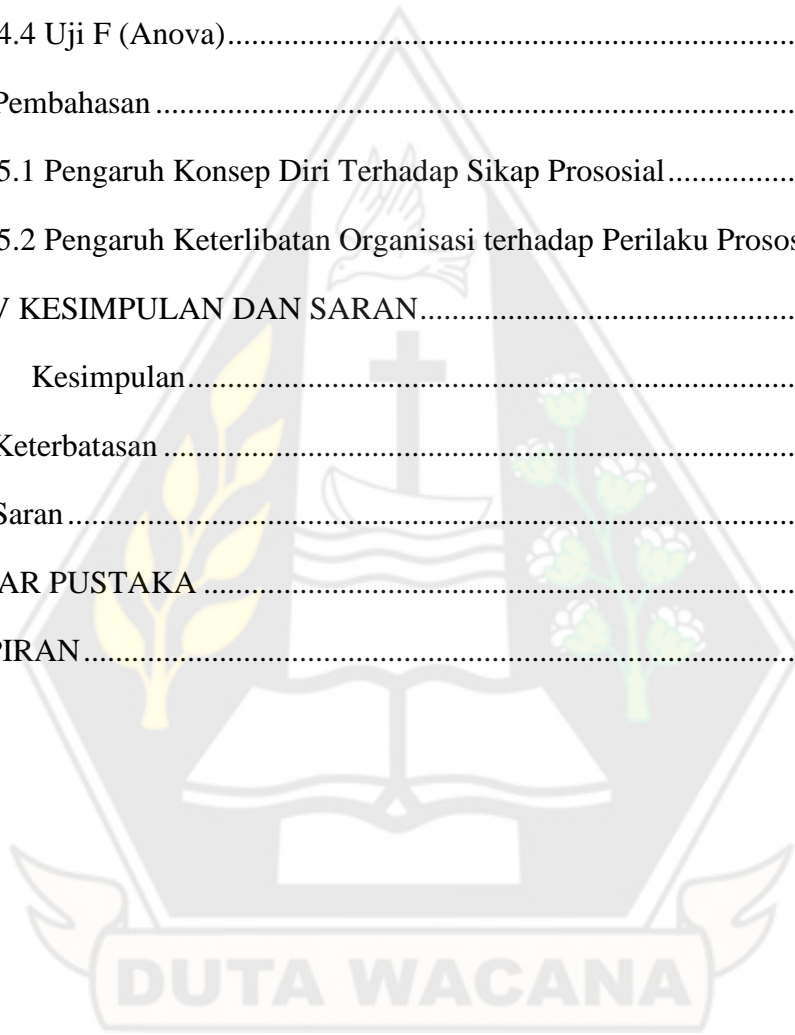
Kurnianto Surya Putra

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat penelitian.....	7
1.6 Batasan Penelitian .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Konsep Diri .....	10
2.1.1 Jenis Konsep Diri .....	11
2.1.2 Indikator Konsep Diri .....	13
2.2 Keterlibatan Organisasi .....	13
2.2.1 Indikator Keterlibatan Organisasi .....	15

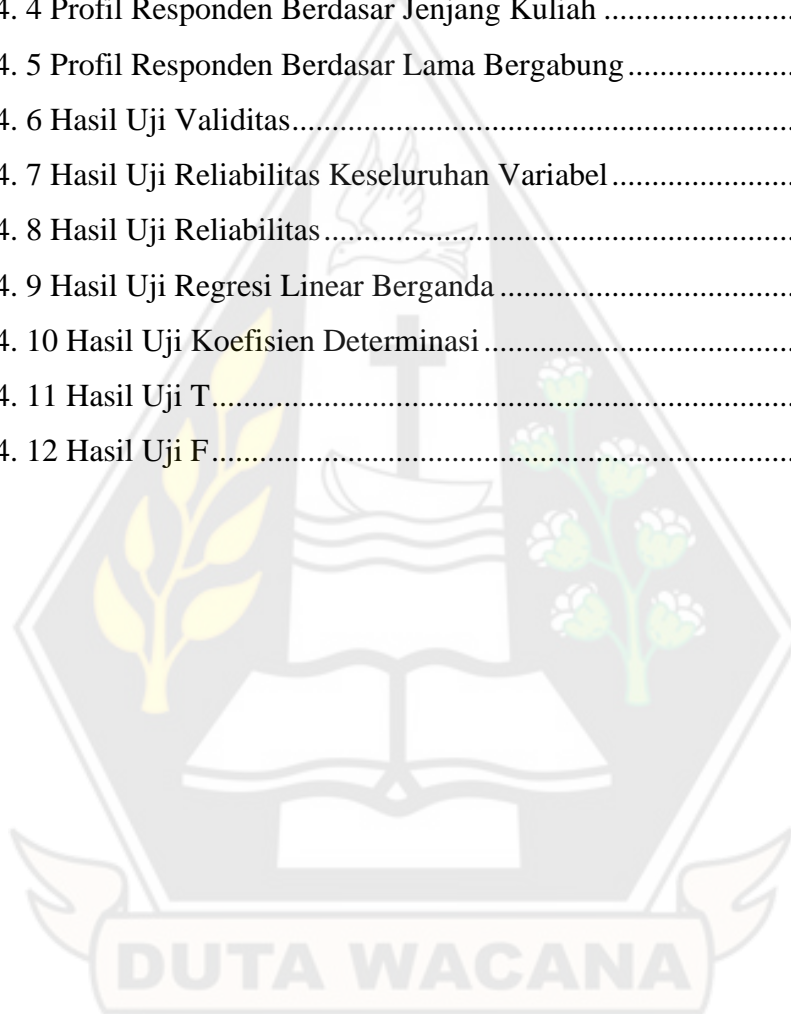
2.3	Perilaku Prososial .....	16
2.3.1	Faktor Perilaku Prososial .....	17
2.3.2	Indikator Perilaku Prososial .....	18
2.4	Penelitian Terdahulu.....	19
2.5	Desain Penelitian .....	21
2.6	Pengembangan Hipotesis .....	21
<b>BAB III METODA PENELITIAN .....</b>		<b>23</b>
3.1	Sumber Data .....	23
3.2	Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.3	Populasi dan Sampel .....	24
3.3.1	Populasi.....	24
3.3.2	Sampel.....	24
3.4	Uji Instrumen.....	25
3.4.1	Uji Validitas .....	25
3.4.2	Uji Reliabilitas .....	26
3.5	Definisi Operasional Variabel .....	27
3.6	Analisis Statistik Deskriptif.....	28
3.7	Uji Hipotesis.....	28
3.7.1	Regresi Linear Berganda.....	28
3.7.2	Uji T .....	29
3.7.3	Koefisien Determinasi.....	29
3.7.4	Uji F .....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>31</b>
4.1	Profil Organisasi.....	31
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	32
4.3	Analisis Uji.....	36

4.3.1 Uji Validitas .....	36
4.3.2 Uji Reliabilitas .....	38
4.4 Uji Hipotesis .....	39
4.4.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	39
4.4.2 Uji Koefisien Determinasi .....	41
4.4.3 Uji T .....	41
4.4.4 Uji F (Anova) .....	42
4.5 Pembahasan .....	43
4.5.1 Pengaruh Konsep Diri Terhadap Sikap Prososial .....	43
4.5.2 Pengaruh Keterlibatan Organisasi terhadap Perilaku Prososial .....	44
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>47</b>
5.1 Kesimpulan .....	47
5.2 Keterbatasan .....	47
5.3 Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>54</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3. 1 Skala Likert .....	24
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	27
Tabel 4. 1 Profil Responden Berdasar Jenis Kelamin.....	33
Tabel 4. 2 Profil Responden Berdasarkan Usia .....	33
Tabel 4. 3 Profil Responden Berdasar Asal Universitas .....	34
Tabel 4. 4 Profil Responden Berdasar Jenjang Kuliah .....	35
Tabel 4. 5 Profil Responden Berdasar Lama Bergabung.....	35
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas.....	37
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas Keseluruhan Variabel.....	38
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas .....	38
Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	39
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	41
Tabel 4. 11 Hasil Uji T.....	42
Tabel 4. 12 Hasil Uji F.....	42



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Desain Penelitian..... 21



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner .....	54
2. Hasil Jawaban Responden.....	60
3. Uji Validitas .....	68
4. Uji Reliabilitas Keseluruhan .....	69
5. Hasil Statistik Deskriptif .....	70
6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	72
7. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	72
8. Hasil Uji T .....	72
9. Hasil Uji F .....	73
10. Kartu Konsultasi .....	74
11. Halaman Persetujuan.....	75
12. Lembar Revisi Ujian Pendadaran.....	76
13. Formulir Revisi Judul Skripsi .....	77



**PENGARUH KONSEP DIRI DAN KETERLIBATAN ORGANISASI  
TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL PADA MAHASISWA ANGGOTA  
GMKI DI YOGYAKARTA**

**Kurnianto Surya Putra  
11190685**

**Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis  
Universitas Kristen Duta Wacana  
Email: [Kurnianto.putra@students.ukdw.ac.id](mailto:Kurnianto.putra@students.ukdw.ac.id)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh konsep diri dan keterlibatan organisasi terhadap perilaku prososial pada mahasiswa yang menjadi anggota dari GMKI Cabang Yogyakarta baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan juga *simple random sampling* dalam mengumpulkan data. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui *google form*. Uji analisis yang dilakukan antara lain uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji t, dan uji f. Didapati sampel sebanyak 100 responden yang merupakan mahasiswa dan aktif menjadi anggota GMKI Cabang Yogyakarta. Hasil analisis mendapati bahwa konsep diri dan juga keterlibatan organisasi memberikan pengaruh positif dan signifikan pada perilaku prososial baik secara parsial maupun secara simultan, ini menjadikan semua hipotesis penelitian terdukung.

**Kata kunci: Konsep Diri, Keterlibatan Organisasi, Perilaku Prososial, Mahasiswa, GMKI Cabang Yogyakarta**



***THE INFLUENCE OF SELF-CONCEPT AND ORGANIZATIONAL  
INVOLVEMENT ON PROSOCIAL BEHAVIOR OF STUDENTS IN GMKI  
YOGYAKARTA***

**Kurnianto Surya Putra  
11190685**

***Department Management Faculty of Business  
Duta Wacana Christian University  
Email: [Kurnianto.putra@students.ukdw.ac.id](mailto:Kurnianto.putra@students.ukdw.ac.id)***

***ABSTRACT***

*This study aims to see the effect of self-concept and organizational involvement on prosocial behavior in students who are members of GMKI Yogyakarta Branch either partially or simultaneously. This study used a purposive sampling technique and simple random sampling to collect data. Data collection uses a questionnaire distributed via Google Forms. The analysis tests carried out included validity tests, reliability tests, multiple linear regression tests, coefficient of determination tests, t tests, and f tests. A sample of 100 respondents who were students and active members of GMKI Yogyakarta Branch were found. The results of the analysis found that self-concept as well as organizational involvement had a positive and significant influence on prosocial behavior both partially and simultaneously, this made all research hypotheses supported.*

**Keywords: *Self-Concept, Organizational Involvement, Prosocial Behavior, College Student, GMKI Yogyakarta Branch***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber daya manusia memiliki kedudukan dan peranan penting pada organisasi dewasa ini. Dalam konteks ini, mahasiswa menjadi salah satu sumber daya manusia dengan kontribusinya pada organisasi melalui tenaga, kreativitas, pemikiran, bakat dan juga usaha. Tujuan organisasi bisa dicapai karena andil dari mahasiswa yang menggerakkan sistem juga operasional. Menjadi sangat penting bagi sumber daya manusia yang memiliki sikap prososial dalam berorganisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Perilaku yakni suatu perbuatan juga kegiatan yang dilaksanakan seseorang dalam kehidupan kesehariannya yang bisa dilihat langsung ataupun tidak, misalnya berlari, menari, menyanyi, membaca, dan lainnya. Perilaku ini disebabkan karena faktor dari dalam dan luar. Faktor internal yakni faktor keturunan dari orang tua sementara faktor eksternal ialah rangsangan yang ada di sekitar seperti keluarga, tempat tinggal dan lingkungan belajar. Faktor ini menimbulkan perbedaan perilaku pada setiap individu.

Thoha (2005:33) menjabarkan perilaku sebagai fungsi korelasi seseorang pada lingkungan. Perilaku seseorang bisa muncul karena hubungan individu dengan lingkungannya. Tanggapan atau *feedback* seseorang yang wujudnya berupa gerakan baik badan maupun penuturan menjadi salah satu pengertian perilaku (KBBI, 2008:671). David G Myers (2012), menuturkan perilaku yakni bentuk peduli dengan memberi pertolongan tanpa pamrih.

Perilaku prososial menjadi salah satu sikap yang timbul dari hubungan sosial, ialah aktivitas yang dilaksanakan guna memberi pertolongan pada pihak lain tanpa memikirkan maksud motivasi penolong itu (Taylor et al., Psikologi Sosial, 2012)

Bentuk perilaku prososial bermacam-macam dari yang simpel seperti memberikan perhatian lebih pada pihak lain hingga yang kompleks dengan memberikan diri berkorban. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkatan perilaku prososial setiap individu, ada yang tergolong tinggi namun juga ada yang rendah.

Staub (Dayakisni & Hudaniah, Psikologi Sosial Edisi Revisi, 2009), perilaku prososial dijabarkan menjadi sikap dengan memberi keuntungan bagi penerima namun kebiasaan benefit bagi sang pelaku. Aktivitas prososial terbagi dua arah, yakni diri sendiri dan orang lain. Dalam diri sendiri, tindakan prososial ini menekankan dalam perolehan kebanggaan pribadi dan perasaan berharga karena bisa memberi pertolongan pada pihak lain karena dengan bantuan tersebut memberikan perasaan bebas bersalah. Sementara bagi pihak lain kegiatan ini guna memberikan pemenuhan kebutuhan bagi orang terkait. Wrightsman dan Deaux dalam (Dayakisni & Hudaniah, 2009), memandang perilaku prososial ialah sikap dengan imbas positif bagi kesejahteraan pihak lain baik fisik juga psikologis dan menimbulkan manfaat bagi diri sendiri juga yang diberi pertolongan. Penelitian yang dilakukan oleh Islamy (2015) menemukan tidak adanya rentang perbedaan sikap prososial pada perempuan juga laki-laki sehingga *stereotype* tidak menimbulkan perbedaan pada perilaku prososial.

Tolong menolong yakni sifat alami manusia dengan dasar kebutuhan memberi dan mendapatkan pertolongan (Rahman, 2013 : 200). Perilaku menolong tidak terbatas pada beberapa segmen agama, suku, dan ras. Sikap ini bisa dilaksanakan pada seluruh makhluk hidup. Bagi beberapa orang menolong akan menjadi sangat sulit dilakukan.

Empati mendorong seseorang memberikan pertolongan. Secara tidak sadar, konsep diri akan terbangun dari sikap menolong ini. Keberhasilan seseorang ditentukan pada pandangan pada diri sendiri, pandangan ini disebut konsep diri. Pandangan keseluruhan secara totalitas seseorang mengenal karakter diri, nilai diri, prinsip kehidupan moralitas, kelemahan dan berbagai hal yang muncul dari pengalamannya berhubungan dengan lingkungan merupakan konsep diri (Burns, 1993)

Dasar dari segala tingkah laku ialah konsep diri. Menjadi penentu tingkah laku seseorang hari ini dan masa yang akan datang juga menentukan pembuatan keputusan serta pendapat pribadi bagi masa depannya .

Berdasar pada Trivers dalam (Scott & Seglow, 2007) perilaku prososial dimotivasi karena kepedulian akan pihak lain, dimana sangat tertarik secara tulus memberikan pertolongan. Meskipun terlihat seperti dorongan altruism, realitanya banyak yang dimotivasi karena norma resiprokal yakni adanya rasa terbeban jika tidak membalas kebaikan yang dilakukan orang lain pada individu tersebut. Seseorang akan menjadi tidak tenang bila tidak membalas kebaikan orang lain, namun akan muncul sikap arogan bila orang lain tidak membalas balik kebaikan individu tersebut. Meskipun altruism dan juga norma resiprokal bagus menjadi

dasar prososial, namun berbagai kritik menyebutkan pendekatan ini terlalu lemah. Contoh kelemahan yang ditimbulkan ialah ketidakmampuan memberikan jawaban apa yang mendasari kegiatan baik secara kerjasama belum tentu memberikan balasan.

Penelitian oleh (Triyanto & Puspitadewi, 2013) menemukan adanya perbedaan tingkat pada sikap prososial mahasiswa yang aktif dan tidak aktif berorganisasi, mahasiswa dengan tingkat keaktifan pada organisasi kemahasiswaan yang tinggi memiliki sikap prososial yang lebih baik dibanding dengan mahasiswa yang tidak terlibat organisasi kemahasiswaan kampus.

Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) merupakan suatu wadah sosial yang mampu menciptakan perilaku prososial mahasiswa. Desmita (2017) menjabarkan bahwasanya agen sosialisasi mampu meningkatkan perilaku prososial dimana agen tersebut ialah orang tua, teman, dan teknologi. Agen sosialisasi teman sebaya sangat jelas berdampak melalui ormawa karena organisasi kemahasiswaan memiliki anggota dengan rentang usia yang selaras namun berbeda karakteristik. Staub dalam (Dayakisni & Hudaniah, Psikologi Sosial, 2009) menjelaskan dasar individu melaksanakan sikap prososial, yakni *self-gain*, suatu harapan individu karena ketakutan atau ingin memperoleh sesuatu seperti takut dikucilkan, ingin dipuji dan mendapat pengakuan. *Personal values and norms*, ialah nilai norma sosial yang diterapkan seseorang selagi berinteraksi dan nilai norma tersebut dikaitkan dengan aktivitas prososial misalnya wajib berlaku adil dan benar dan memberikan norma timbal balik, *Empathy*, ialah keahlian individu merasakan apa yang dialami orang lain. Dasar-dasar tersebut memicu perilaku prososial pada tiap individu di dalam organisasi kemahasiswaan.

Penelitian oleh Hafiza (2019) menemukan konformitas teman sebaya positif berhubungan pada sikap prososial siswa, ini membuktikan meningkatnya konformitas teman sebaya meningkatkan juga sikap prososial, begitupun sebaliknya, jikalau konformitas teman sebaya rendah, rendah pula sikap prososial siswa. Hasil ini bermakna tingkat konformitas teman sebaya individu dalam wadah yang sama memberikan pengaruh pada tingkat perilaku prososial.

Terjadi penggabungan CSV dan PMKI kemudian berubah menjadi GMKI yakni pada 9 Februari 1950, salah satunya Cabang Yogyakarta yang beranggotakan mahasiswa kristen Universitas Gadjah Mada berjumlah 40 orang. GMKI Cabang Yogyakarta menjadi salah satu dari lima cabang yang ada pada masa itu.

Bertambahnya anggota GMKI memunculkan kelompok kecil dengan sebutan komisariat. Aktivitas utama yang dilakukan selain pemahaman dan pendalaman Alkitab, ialah diskusi lintas ilmu guna memberi pendalaman pemahaman pada setiap anggota, dan hasil diskusi ini terbitlah buku-buku yang bisa dinikmati khalayak umum.

Tahun 1978, diberlakukan Normalisasi Kehidupan Kampus (NKK) dengan birokrasi Badan Koordinasi Kemahasiswaan (BKK) yang meleburkan komisariat pada setiap fakultas. Sikap mahasiswa kristen dalam wacana OIKUMENISME dan NASIONALISME di Indonesia tergoncang karena depolitisasi ini.

Fenomena yang terjadi di GMKI Yogyakarta saat ini adalah perilaku prososial cukup tinggi, sehingga menimbulkan pertanyaan apakah karena mereka terlibat dalam organisasi ini ataukah mereka belajar secara individu, sehingga sikap prososial yang ada terjadi karena faktor tersebut. Namun tidak semua anggota berperilaku demikian, ada sebagian anggota yang kurang dalam perilaku prososial

sehingga ini juga yang menjadi pertanyaan apakah karena kurangnya terlibat dalam organisasi atau karena konsep diri yang dimiliki tidak dapat dipraktekkan dalam organisasi ini oleh para anggota.

Berdasar hasil penelitian beberapa peneliti yang terpapar pada penjelasan sebelumnya, penemuan hasil yang sama terkait konsep diri, keterlibatan organisasi pada perilaku prososial ialah positif. Meskipun ditemukan pula perbedaan karena berbedanya subjek dan lokasi penelitian, menjadi sumber referensi dan memperkaya temuan karena subjek berbeda juga diterapkan pada penelitian ini.

Berdasar paparan diatas peneliti tertarik melaksanakan penelitian berjudul **“Pengaruh Konsep Diri dan Keterlibatan Organisasi Terhadap Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Anggota GMKI Di Yogyakarta”**. Penelitian ini akan berfokus pada organisasi GMKI di Yogyakarta yang mengusung konsep Oikumene dan Nasionalisme mahasiswa kristen.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah pada penelitian dirumuskan menjadi:

1. Sikap perilaku prososial di antara mahasiswa anggota GMKI Yogyakarta belum terlihat dalam kebersamaan.
2. Anggota GMKI Yogyakarta kurang adaptif dan bersikap kurang peduli terhadap organisasi.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian ini:

1. Apakah Konsep Diri memberi pengaruh pada perilaku prososial mahasiswa anggota GMKI Yogyakarta?
2. Apakah Keterlibatan dalam Organisasi GMKI Yogyakarta berpengaruh pada perilaku prososial mahasiswa?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan:

1. Menganalisis apakah Konsep Diri berpengaruh pada perilaku prososial mahasiswa anggota GMKI Yogyakarta.
2. Menganalisis apakah Keterlibatan Organisasi GMKI Yogyakarta berpengaruh pada perilaku prososial mahasiswa.

### **1.5 Manfaat penelitian**

a. Bagi Peneliti

Mengasah kemampuan analisis problematika yang timbul pada bidang sumber daya manusia khususnya terkait pada variabel penelitian, yaitu konsep diri, keterlibatan organisasi pada perilaku prososial.

b. Bagi Akademisi

Menjadi bahan bacaan yang bisa menjadi referensi, rekomendasi dan kajian serta koleksi perpustakaan Universitas Kristen Duta Wacana terkait ilmu pada bidang sumber daya manusia.

c. Bagi Organisasi

Dapat memberi kontribusi bagi organisasi GMKI Yogyakarta dalam mengembangkan sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya supaya berdaya



saing tinggi. Kontribusi lainnya ialah meningkatkan hubungan dan juga komitmen kader dan anggota guna optimalisasi dan efektivitas kualitas anggota dan kader.

### 1.6 Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini:

1. Organisasi GMKI Yogyakarta menjadi subjek penelitian
2. Penelitian dilaksanakan pada bulan April - Mei
3. Responden penelitian yakni mahasiswa anggota GMKI Yogyakarta dengan ketentuan:

- Jenis kelamin	: Laki – laki dan Perempuan
- Usia	: 18 – 30 tahun
- Tingkat Pendidikan	: D1, D2, D3, Sarjana, Pascasarjana

4. Variabel penelitian

- Variabel Independen:

a. Konsep Diri

Konsep diri merupakan suatu hubungan persepsi akan diri sendiri baik fisik, sosial maupun psikologi yang mana didapat berdasar pengalaman dan juga interaksinya terhadap lingkungan (Amseke, Daik, & Liu, 2021).

b. Keterlibatan Organisasi

Wadah dalam dunia pendidikan dalam kontribusinya memberikan ruang bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dirinya (*soft skill*). Kemampuan diri ini menjadi amat krusial bagi mahasiswa sebagai bekal dalam interaksinya dengan masyarakat (Kosasih, 2016)

- Variabel Dependen:

a. Perilaku Prososial

Myers dalam (sarwono, 2002) menjabarkan perilaku prososial ialah tindakan positif yang memberi keuntungan dan memunculkan kondisi fisik juga psikis seseorang membaik yang dilaksanakan secara sukarela tanpa pamrih.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil juga pembahasan di atas terkait konsep diri juga keterlibatan organisasi yang memberikan pengaruh pada sikap prososial mahasiswa anggota GMKI Cabang Yogyakarta membawa kesimpulan:

1. Konsep diri berpengaruh secara signifikan dan juga positif pada sikap prososial, maka hipotesis pertama yang menyebutkan Konsep diri berpengaruh terhadap Perilaku Prososial Mahasiswa GMKI Yogyakarta terdukung
2. Keterlibatan organisasi mempengaruhi sikap prososial secara signifikan dan juga positif, maka hipotesis kedua yang menyebutkan Keterlibatan Organisasi mempengaruhi Perilaku Prososial Mahasiswa GMKI Yogyakarta terdukung.
3. Secara simultan dan juga parsial menemukan bahwa konsep diri maupun keterlibatan organisasi berpengaruh pada sikap prososial.

#### **5.2 Keterbatasan**

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti telah melaksanakannya sesuai dengan kaidah dan pedoman penelitian, namun tetap belum sempurna dan memiliki keterbatasan seperti:

1. Responden hanya terbatas pada satu organisasi kristen saja, sehingga belum bisa menemukan hasil pada organisasi lain

2. Penelitian hanya menggunakan variabel konsep diri dan juga keterlibatan organisasi karena merupakan faktor yang peneliti lihat secara langsung, masih ada faktor lain yang belum bisa dimasukkan pada penelitian ini

### **5.3 Saran**

Berdasar pada hasil penelitian dan juga pembahasan yang sudah dipaparkan, berikut saran yang bisa diberikan:

1. Bagi Organisasi GMKI Cabang Yogyakarta

GMKI Cabang Yogyakarta sudah melakukan hal baik yang mana bisa mengedepankan kegiatan yang membawa dampak baik bagi sikap prososial mahasiswa yang menjadi anggotanya. Mempertahankan setiap kegiatan baik dan menambah aktivitas bersama yang juga melibatkan orang-orang diluar organisasi baik masyarakat umum maupun pihak pemerintahan seperti terjun langsung pada pengabdian masyarakat, penggalangan dana, diskusi dan juga audiensi dengan berbagai kalangan masyarakat, dan juga berkolaborasi dengan organisasi lain dalam menjalankan kegiatannya supaya mahasiswa yang menjadi anggotanya tetap berpandangan positif akan dirinya sendiri, menciptakan konsep diri positif dan sikap prososial akan semakin tinggi

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang akan datang bisa menambahkan variabel yang belum ada pada penelitian ini misalnya dukungan sosial, motivasi diri, dan juga faktor lain yang memberikan pengaruh pada sikap prososial mahasiswa. Peneliti selanjutnya juga bisa memperluas area penelitian dan memberikan variasi organisasi seperti organisasi dengan naungan agama selain kristen, organisasi masyarakat, lembaga non-profit dan sebagainya sehingga bisa mencakup lebih

banyak responden dan hasil yang ditemukan bisa semakin menjelaskan mengenai hubungan antara konsep diri, keterlibatan organisasi dan juga sikap prososial. Penelitian juga bisa dilakukan dan diaplikasikan pada karyawan dalam sebuah perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.Ariyanto, E., Ningrum, F. D., & Saragih, S. (2021). Keikutsertaan Organisasi Keagamaan dan Empati dengan Perilaku Prososial Remaja yang Aktif dalam Organisasi Keagamaan. *Philanthropy Journal of Psychology*, 206-217.
- Abdul. (2018). *Psikologi Sosial Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengembangan Empirik*. Depok: PT Raja Grafindo.
- Adhityaa, W. R. (2022). Dampak Dari Brand Ambassador Dan Brand Image Terhadap Pengambilan Keputusan Konsumen Dalam Melakukan Pembelian Pada Marketplace Tokopedia. *Accumulated Journal*, 147-159.
- Amalia, R., & Desiningrum, D. R. (2017). Hubungan Antara Hardiness Dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Yang Mengikuti Ukm Peduli Sosial Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Empati*, 313-318.
- Amseke, F. V., Daik, M. A., & Liu, D. A. (2021). Dukungan Sosial Orang Tua, Konsep Diri Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* , 241-250.
- Audria, N., & Batu, R. L. (2022). Pengaruh Online Customer Review Dan E-Service Quality Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko Online Lazada. *Jurnal Value : Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 35-47.
- Badaruddin, M., & Sutoyo, A. (2021). Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi Dengan Tingkat Perilaku Prososial Mahasiswa Pengurus PMII UNNES Tahun 2020. *JCOSE Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 78-85.
- Burns. (1993). *Konsep Diri*. Jakarta: Arcan.
- David G Myers. (2012). Psikologi Sosial. *Salemba Humanika, Jakarta*, 2.
- Dayakisni, & Hudaniah. (2009). Psikologi Sosial. *UMM Press*, 162.
- Dayakisni, & Hudaniah. (2009). Psikologi Sosial Edisi Revisi. *UMM Press*, 211.
- Dayakisni, & Hudaniah. (2009). Psikologi Sosial Edisi Revisi. *UMM Press*, 212.
- Delacota, M., & McNaman. (2019). *Psychology*. Singapore: Mc Graw Hill.
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dhani, M. J. (2022, Juni). Pengaruh Citra Merek, Persepsi Harga dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Merek Le Minerale 600ml di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 11.

- Diana, P. Z., Wirawati, D., & Rosali, S. (2020). Blended Learning Dalam Pembentukan Kemandirian Belajar. *Alinea: Jurnal Bahasa Sastra dan Pengajaran*, 16-22.
- Febriana, L. I. (2022). Pengaruh dukungan sosial dan harapan terhadap resiliensi pada mahasiswa di masa pandemi covid-19. *Mediapsi*, 34-41.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gureckis, T. M., & Markant, D. B. (2012). Gureckis, T. M., & Markant, D. B. (2012). Self-Directed Learning: A Cognitive and Computational . *Sage Journal*, 464-481.
- Hafiza. (2019). Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Sikap Siswa Terhadap Perilaku Prosocial. *Jurnal Consilium* , 28-34.
- Hendra, F. (2018). Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 103-120.
- Kosasih. (2016). Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam. *Sma Darul Qur'an Bandung*, 65.
- Kurniawan, M. R., & Asmawi, E. A. (2021). Hubungan antara Konsep Diri, Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal dalam Proses Pembelajaran pada Mahasiswa. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences*, 485-493.
- Mahardika, I. M. (2019). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Prosocial. *Widyadari*, 262-270.
- Masela, M. S. (2019). Pengaruh Antara Konsep Diri Dan Kecerdasan Emosi Terhadap Perilaku Prosocial Pada Remaja . *Psikovidya*, 214-224.
- Mularsih, H. (2007). Pembelajaran Individual Dengan Menggunakan Modul. *Jurnal Akademika Untar*, 1-17.
- Mussen, P. H. (2002). *Perkembangan Dan Kepribadian Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Nofiana, I., Samari, & Sardanto, R. (2022). Analisis Harga, Online Customer Review, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Di Aplikasi Shopee. *Simposium Nasional Manajemen Dan Bisnis* .
- Rahmani, B. N., Purwaningsih, I. E., & Ballerina, T. (2021). Perilaku Prosocial Ditinjau Dari Self-Esteem. *Jurnal Spirits*, 96-103.
- Rangian, M. C., Wenas, R. S., & Lintong, D. C. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Persepsi Harga Dan Brand Ambassador Terhadap Keputusan

- Pembelian Konsumen Pada Produk Ms Glow Skincare Di Kota Tomohon. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 284-294.
- sarwono, M. d. (2002, Agustus 15). *Perilaku Prososial dalam Keseharian*. Retrieved from [yankes.kemkes.go.id: https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1311/perilaku-prososial-dalam-keseharian](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1311/perilaku-prososial-dalam-keseharian)
- Schwartz, H. S. (2012). *Cultural Value Orientations: Explication and Applications*. . Belanda: Leiden.
- Scott, & Seglow. (2007). *Altruism*. *Open University Press*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, N., & M.A, I. (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Taylor et al. (2012). *Psikologi Sosial*. *Prenada Media Group*.
- Taylor et al. (2013). The Relations of Ego-resiliency and Emotion Socialization To The Development of Empathy and Prosocial Behavior Across Early Childhood. *American Psychological Association*, 822–831.
- Taylor et al. (2013). The Social Dimension of Stress Reactivity: Acute Stress Increases Prosocial Behavior in Humans. *Association For Psychological Sains*, 822-831.
- Thoha, M. (2005). *Perilaku Organisasi: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Trianatasya, R. S., & Afifah, E. Y. (2021). Kecerdasan Emosi dan Perilaku Prososial pada Mahasiswa. *Indonesian Journal of Behavioral Studies*, 196-205.
- Trianatasya, R. S., Yudiani, E., & Afifah, S. (2021). Kecerdasan Emosi dan Perilaku Prososial pada Mahasiswa. *Indonesian Journal of Behavioral Studies*, 196-205.
- Triyanto, & Puspitadewi. (2013). *Perbedaan Perilaku Prososial Antara Mahasiswa Yang Aktif Dengan Mahasiswa Yang Tidak Aktif Di Organisasi Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Unesa.



Wisnu. (2020). *igwuiwiuf. bisnis*, 1-12.

Yakup, Y. (2017). Pengaruh Keterlibatan Kerja, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai. *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 273-290.

Zakiroh, S. D., & Farid, M. (2013). Perilaku Prososial Dan Unit-Unit Kegiatan Mahasiswa. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 248-256.

